

## **PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

---

**I Made Sutawan<sup>1</sup>| I Wayan Widnyana<sup>2\*</sup>| I Wayan Sukadana<sup>3</sup>|**

123: Universitas Mahasaraswati Denpasar

\*korespondensi: wywid@unmas.ac.id

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan, terhadap Struktur Modal pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder dari tahun 2020- 2023. penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 10 perusahaan, dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Variabel struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

**Kata kunci :** struktur modal, profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan

### **PENDAHULUAN**

Dunia bisnis sekarang ini berada pada era globalisasi saat ini, setiap perusahaan dituntut agar mampu beradaptasi dengan mengelola struktur-struktur penting yang telah dirancang dalam sebuah perusahaan. Hal tersebut dimaksudkan agar perusahaan mampu menjadi yang terbaik dalam persaingan yang dihadapi. Pengelolaan keuangan, merupakan hal yang perlu diperhatikan supaya dapat mengetahui ukuran kemampuan sebuah perusahaan untuk mencukupi kebutuhan keuangan yang diperlukan sebagai penunjang agar perusahaan dapat berkembang. Dalam pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh beberapa keputusan keuangan diantaranya keputusan pendanaan atau pembiayaan yang artinya keputusan yang bertujuan untuk menentukan struktur modal secara optimal (Ahmed & Wang, 2011). Agar bisa bertahan dan mengembangkan usahanya perusahaan membutuhkan dana. Sumber dana yang didapat perusahaan dapat berasal dari dana internal maupun eksternal.

Sumber dana internal adalah dana yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan yang terdiri dari laba ditahan dan depresiasi. Sehingga besarnya laba ditahan dipengaruhi oleh besarnya laba yang diperoleh

perusahaan pada periode tertentu. Sedangkan sumber dana eksternal berasal dari luar perusahaan. Melainkan penentuan sumber dana dianggap sangat penting karena sumber dana tersebut memiliki biaya modal yang berbeda dari masing-masing sumbernya. Sehingga hal ini dapat disimpulkan juga bahwa sumber dana perusahaan adalah kombinasi dari dana yang bersal dari internal dan eksternal. Maka dari itu perusahaan harus dapat mempertimbangkan keseimbangan yang optimal dalam menentukan struktur modalnya.

Struktur modal atau kapitaliasi perusahaan adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham (Weston & Thomas, 2010). Struktur modal dapat diukur dengan rasio perbandingan antara total hutang terhadap modal sendiri melalui *Debt to Equity Ratio* ((DER) (Husnan, 2011). Seiring besarnya DER maka risiko yang akan dihadapi perusahaan semakin besar, karena sumber pendanaan yang berasal dari hutang jauh lebih besar dibandingkan modal yang dimiliki perusahaan. Maka struktur modal yang optimal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan pinjaman, maksudnya adalah seberapa besar modal sendiri dan seberapa besar hutang yang akan digunakan sehingga bisa optimal (Vera dan Erny, 2016).

Berdasarkan Tabel 1 *Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diketahui bahwa struktur modal (DER) perusahaan yang berada pada subsektor makanan dan minuman memiliki kondisi struktur modal yang berbeda karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, sehingga hal tersebut menarik untuk diteliti lebih lanjut terkait faktor apa saja yang dapat mempengaruhi struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman.

**Tabel 1.****DER Perusahaan Makanan dan Minuman**

No	Nama Perusahaan	Struktur Modal / <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (%)			
		2020	2021	2022	2023
1	ALTO	196.5 %	199.3 %	193.2 %	203.7 %
2	ICBP	105.8 %	115.7 %	100.6 %	92.0 %
3	ULTJ	83.0 %	44.1 %	26.6 %	12.5 %

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2024

Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian, sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan. Hal ini sesuai dengan definisi struktur modal menurut Brigham dan Houston (2011) dikatakan bahwa struktur modal yang optimum adalah “struktur modal yang akan

memaksimalkan harga sahamnya”. Keputusan struktur modal secara langsung dapat berpengaruh terhadap besarnya risiko serta besarnya tingkat pengembalian keuntungan yang diharapkan yang ditanggung oleh pemegang saham. Struktur modal yang optimum adalah “struktur modal yang akan memaksimalkan harga sahamnya. Maka dari itu keputusan struktur modal secara langsung dapat berpengaruh terhadap modal perusahaan terdapat di antaranya stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan agen / lembaga pemberi peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan (Brigham dan Houston, 2011). Dari penjelasan tersebut maka dapat di simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi struktur modal yang digunakan pada penelitian ini adalah profitabilitas, Struktur aktiva, dan Ukuran Perusahaan di dalam struktur modal.

Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri selama periode tertentu (Sartono, 2010). Maka penelitian yang akan dilakukan menggunakan *Return on Equity* (ROE) yang berfungsi untuk mengetahui seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan modal yang dipunyai. Maka ROE merupakan perbandingan jumlah keuntungan dengan jumlah modal sendiri. Ada beberapa ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas yaitu profit margin, *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE),

Ukuran perusahaan yaitu ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan besar akan memerlukan dana yang besar dalam pemenuhan kebutuhan, dana tersebut salah satu alternatif yang digunakan yaitu dengan menggunakan hutang. Sementara itu fleksibilitas atau kemudahan inilah yang menyebabkan ukuran perusahaan yang besar dapat memperoleh tambahan dana di pasar modal (Kartika & Andi, 2009). Oleh karna itu perusahaan yang besar memiliki sumber pendanaan yang kuat, sehingga memilih untuk menggunakan utang jangka panjang semakin besar ukuran perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Maka ukuran perusahaan adalah nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh penjualan, total asset, total penjualan dan jumlah laba sehingga dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan tercapainya tujuan Perusahaan.

Struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva, Weston dan Brigham (2011). Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa komposisi aktiva adalah perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva baik dalam bentuk nominal maupun persentase. Hal ini

dapat dikatakan juga bahwa komposisi aktiva terdiri dari beberapa komponen aktiva lancar dan juga aktiva tetap.

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal, (2) Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal, (3) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal, (4) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

## LITERATUR

### **Teori pecking order**

*Teori pecking order* menyatakan bahwa perusahaan melakukan keputusan pendanaan secara hierarki dari pendanaan internal ke eksternal. Untuk pendanaan mulai dari dana yang bersumber dari laba ditahan, kemudian hutang dan akhirnya sampai pada penerbitan ekuitas baru, artinya dimulai dari sumber dana dengan biaya termurah.

### **Struktur modal**

Struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2015). Menurut Weston & Thomas (2010) struktur modal atau kapitaliasi perusahaan adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham. Sedangkan menurut Halim (2015) mengatakan bahwa struktur modal adalah perimbangan antara hutang jangka panjang (modal asing) dengan total modal sendiri (ekuitas). rasio ini diukur dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang} \times 100\%}{\text{Total Modal}}$$

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Menurut Brigham dan Houston (2006). Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditentukan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah rasio keuangan sebagai analisis dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Hanafi, 2014). Dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

ROE :  $\frac{\text{Laba Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Modal sendiri}}$

### **Struktur Aktiva**

Struktur Aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva. Maka dengan hal tersebut dapat ditentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva. Dengan hal tersebut sesuai dengan Syamsuddin (2009) yang mengatakan struktur aktiva adalah penentuan berapa besarnya alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Menurut *Pecking order theory* perusahaan yang sebagian besar aktivasnya berupa aktiva tetap akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal sendiri. Sedangkan perusahaan yang sebagian besar aktivasnya berupa aktiva lancar akan mengutamakan pemenuhan dananya dengan hutang. Dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Struktur Aktiva:  $\frac{\text{Aktiva Tetap} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$

### **Ukuran perusahaan**

Menurut Jogiyanto (2013) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, Log size, nilai pasar saham, dan lain-lain). Selain itu Riyanto (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, dan rata-rata penjualan. Maka dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu ukuran perusahaan menjadi hal yang cukup penting dalam menentukan keputusan yang berkaitan dengan struktur modal. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. perhitungan ukuran perusahaan (size) dapat dicari dengan rumus:

Ukuran Perusahaan =  $\ln \times \text{Total Aktiva}$

### **Hipotesis Penelitian**

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal**

Profitabilitas pada perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang diperoleh dari hasil kegiatan operasionalnya. Profitabilitas dapat dihitung menggunakan ROA. ROA menunjukkan pencapaian tujuan atas kinerja perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan aset yang dimiliki perusahaan dan mencerminkan seberapa efektif perusahaan yang dikelola serta menunjukkan hasil bersih dari serangkaian kebijakan pengelolaan aset perusahaan. Semakin baik atau tinggi tingkat profitabilitasnya akan semakin kemampuan perusahaan dalam

memperoleh pembiayaan operasionalnya dengan sumber dana internal sebelum menggunakan sumber dana eksternal. Hasil dari penelitian Mas & Dewi, (2020) dan Olivia & Hirawati, (2021) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Menurut penjelasan diatas, maka hipotesis penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman.

### **Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal**

Struktur aktiva memiliki pengaruh terhadap perubahan struktur modal. Brigham dan Houston (2011) mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah yang besar karena aset tersebut dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman perusahaan. Dengan membaiknya struktur aktiva akan menambah jumlah aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Maka aktiva tetap yang dimiliki dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai jaminan dalam menggunakan dana eksternal untuk mendanai perusahaan. Hasil dari penelitian Mas & Dewi (2020) Tamara *et al.*, (2020) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Menurut penjelasan diatas, maka hipotesis penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

H2 : Struktur Aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal**

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari kemampuan finansial maupun struktur aktivanya. Semakin besar struktur aktivanya maka semakin besar pula perusahaan tersebut serta perusahaan yang dapat bersaing dan memperoleh laba lebih tinggi dapat disebut dengan perusahaan besar. Dengan semakin besarnya perusahaan maka semakin senang perusahaan menggunakan dana eksternal sebagai pembiayaan kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang besar pastinya memiliki aliran kas masuk yang relatif stabil oleh karena itu kreditur akan lebih tertarik meminjamkan uangnya kepada perusahaan. Hasil dari penelitian Nada *et al.*, (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Menurut penjelasan diatas, maka hipotesis penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman.

### **METODELOGI PENELITIAN**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu penelitian yang melibatkan angka-angka statistik yang

kemudian dinyatakan dan diukur menggunakan satuan hitung (Sugiyono, 2018:15). Dalam data penelitian kuantitatif yang digunakan adalah laporan keuangan pada Perusahaan makanan dan minuman di PT. Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023. Pengolahan data analisis kuantitatif menggunakan metode standar yang dibantu dengan program Statistical Package Social Sciences (SPSS). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya melainkan diperoleh melalui individu maupun dokumen (Sugiyono, 2012). Data tersebut diperoleh dari website masing – masing Perusahaan makanan dan minuman yang berada di bursa efek Indonesia yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang menjadi sampel dengan Periode Tahun 2020 – 2023.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 – 2023. Jumlah populasi yang dijadikan objek penelitian sebanyak 24 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:81) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang memiliki laporan keuangan lengkap dari tahun 2020-2023
- 2) Perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dan berakhir 31 Desember periode 2020-2023
- 3) Perusahaan makanan dan minuman yang laporan keuangannya dinyatakan dalam satuan rupiah.
- 4) Perusahaan makanan dan minuman yang memiliki kelengkapan data memadai dan relevan yang dibutuhkan dalam proses analisis data.

Berdasarkan purposive sampling terdapat 10 perusahaan dengan 4 tahun periode pengamatan. Maka total pengamatan sebanyak 40 perusahaan.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi dokumentasi dengan melihat laporan keuangan tahunan perusahaan pada periode 2020 – 2023. Laporan keuangan tersebut diambil melalui situs Bursa Efek Indonesia.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu analisis regresi yang mampu menjelaskan hubungan antara variabel terikat (dependen) dengan variabel bebas (independen) yang lebih dari satu. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah pada model regresi variabel pengganggu atau variabel residu berdistribusi normal (Ghozali, 2016). Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikan dihitung  $> 0,5$  maka data berdistribusi normal.

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Normalitas**

N		Unstandardized Residual
		40
Normal Parameters <sup>ab</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	560,644467
Most Extreme Differences	Absolute	0,134
	Positive	0,134
	Negative	-0,114
Test Statistic		0,134
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,067 <sup>cd</sup>

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji normalitas yang menggunakan metode *One-sample kolmogorov-smirnov test* sebesar 0,134 dengan nilai asymp. sig (2-tailed) sebesar 0,067. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa data yang digunakan dalam persamaan regresi merupakan data yang berdistribusi secara normal, hal ini dapat dilihat dari nilai asymp. sig (2-tailed) 0,067  $> 0,05$ , sehingga data dalam penelitian ini dapat dinyatakan normal.

#### 2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka disebut masalah multikolonieritas. Model regresi yang baik tidak akan ada korelasi antar variabel independennya. Tidak adanya multikolonieritas dideteksi dengan mempertimbangkan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi memiliki nilai VIF  $< 10 > 10\%$  menunjukkan bahwa model tidak terjadi gejala multikolonieritas dan mempunyai angka toleransi mendekati.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**



Modal	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-175,804	351,794		-0,500	0,620		
Profitabilitas	8,444	3,028	0,412	2,789	0,008	0,970	1,031
Struktur Aktiva	0,920	0,499	0,274	1,843	0,074	0,962	1,039
Ukuran perusahaan	0,012	0,010	0,164	1,109	0,275	0,968	1,034

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji multikolonieritas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance untuk tiga variabel tersebut, yaitu bernilai berkisar dari 0,962 – 0,968 dimana semua variabel bernilai > 0,10, sementara itu nilai koefisien VIF dari tiga variabel tersebut, antara lain bernilai berkisar dari 1,034 – 1,039 dimana semua variabel bernilai < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi pada penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

### 3. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,417a	0,174	0,103	530,5063	1,834

Sumber: Data diolah, 2024

Uji autokorelasi melalui Hasil pengujian menunjukkan nilai DW (Durbin Watson) sebesar 1,834 dimana nilai tersebut dinyatakan bahwa  $1,834 > 0,05$ , sehingga model regresi yang disusun tidak terjadi autokorelasi atau nilai DW (Durbin Watson) sebesar 1,834. Dimana nilai dU (Durbin Upper) dalam penelitian ini adalah  $dU = 1,659$ ,  $DW = 1,834$ , dan  $(4-dL) = 2,341$ , sehingga diperoleh hasil  $1,659 < 1,834 < 2,341$  maka hasil ini menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu model yang dikatakan memiliki problem heteroskedastisitas itu berarti ada atau terdapat varian dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian residual pada pengamatan model regresi tersebut.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,615	2,447		1,069	0,292

	Profitabilitas	0,421	0,279	0,248	1,506	0,141
	Struktur Aktiva	0,196	0,223	0,145	0,878	0,386
	Ukuran Perusahaan	0,112	0,156	0,115	0,720	0,476

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil dari uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,141 untuk variabel profitabilitas, 0,386 untuk variabel struktur aktiva, dan 0,476 untuk variabel ukuran perusahaan. Nilai signifikan semua variabel lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha$ ) 5% (0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan ditemukan bahwa bahwa data uji normalitas berskala normal, data uji multikolinieritas tidak terdapat gejala multikolinieritas, data uji heteroskedastisitas tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi tidak terdapat gejala autokorelasi. Maka semua data uji asumsi klasik dapat dikatakan normal.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis linear regresi berganda yang berguna untuk mengetahui hubungan secara linear antar satu atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Serta melihat masing – masing variabel tersebut apakah memiliki pengaruh atau tidak. Berdasarkan rumus regresi linear berganda untuk variabel penelitian ini disajikan sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 \text{ DER} + \beta_2 \text{ NPL} + \beta_3 \text{ LDR} + e$$

$$NP = -175,804 + 8,444 X_1 + 0,920 X_2 + 0,012 X_3 + e$$

**Tabel 6.**

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-175,804	351,794		-0,500	0,620
Profitabilitas	8,444	3,028	0,412	2,789	0,008
Struktur Aktiva	0,920	0,499	0,274	1,843	0,074
Ukuran perusahaan	0,012	0,010	0,164	1,109	0,275

Sumber: Data diolah, 2024

Memprediksi Struktur Modal atau dapat dikatakan variabel independen yaitu Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan, berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau Struktur Modal.

### Analisis Korelasi Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana derajat kekuatan hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Menurut

Algifari (2019:14) mendefinisikan bahwa korelasi sebagai derajat hubungan yang terjadi antara satu variabel dengan variabel lainnya.

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji Korelasi berganda**

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,487 <sup>a</sup>	0,237	0,173	583,5373

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil dari uji analisis korelasi berganda dapat disimpulkan bahwa nilai R sebesar 0,487. Nilai R tersebut terletak antara 0,40 – 0,599 yang dimana sesuai dengan kriteria korelasi didapat bahwa profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan memiliki hubungan yang sedang dengan struktur modal.

**Analisis Determinasi**

Analisis determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji Determinasi**

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,487 <sup>a</sup>	0,237	0,173	583,5373

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji analisis determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel bebas atau independent variabel dilihat dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,173. Hal ini berarti sebesar 17,3% variabel struktur modal dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 86,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

**Uji t**

Menurut Ghozali (2021:98) Pengujian ini dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan untuk penelitian ini secara individu dalam menerangkan variabel dependen secara parsial.

**Tabel 9.**  
**Hasil Uji t**

	<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	-175,804	351,794		-0,500	0,620

	Profitabilitas	8,444	3,028	0,412	2,789	0,008
	Struktur Aktiva	0,920	0,499	0,274	1,843	0,074
	Ukuran perusahaan	0,012	0,010	0,164	1,109	0,275

Sumber: Data diolah, 2024

Pada hasil Tabel 9 menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu :

- 1) Profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,008 lebih kecil terhadap 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- 2) Struktur aktiva memiliki nilai signifikan sebesar 0,074 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- 3) Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,275 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

## **Pembahasan hasil penelitian**

### **1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal**

Hipotesis pertama adalah untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil pengujian diatas menunjukkan nilai koefisien sebesar 8,444 dengan arah positif dan signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hal ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal adalah **diterima**

### **2. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal**

Pengujian hipotesis kedua ialah untuk menguji apakah struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil pengujian diatas menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,920 dengan arah positif dan nilai signifikansi sebesar 0,074 lebih besar jika dibandingkan dengan 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan analisis tersebut maka disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H<sub>2</sub>) struktur aktiva berpengaruh positif

dan signifikan terhadap struktur modal adalah **ditolak**.

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Pengujian hipotesis ketiga ialah untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil pengujian di atas menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,012 dengan arah positif dan nilai signifikansi sebesar 0,275 lebih besar jika dibandingkan dengan 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan analisis tersebut maka disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal adalah **ditolak**.

## SIMPULAN DAN LIMITASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan dengan tingkat keuntungan yang besar memiliki sumber pendanaan internal yang lebih besar dan memiliki kebutuhan untuk melakukan pembiayaan investasi.
2. Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Artinya besar kecilnya struktur aktiva masih tidak merubah tinggi rendahnya struktur modal perusahaan.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Artinya besar kecilnya ukuran Perusahaan masih tidak merubah tinggi rendahnya struktur modal Perusahaan.

### Limitasi

Keterbatasan dari penelitian ini adalah cross-sectional dan longitudinal penelitian sehingga saran untuk penelitian kedepannya adalah dengan melakukan penelitian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 44–70.

- Anugrah, A. H. S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Adlyan, D. S. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Ardiansyach, A. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Astari, Y., Rinofah, R., & Mujino, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(3), 191-201.
- Astuti, U. D., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(1), 20-36.
- Brigham, Eugene, & Houston. (2001). *Manajemen Keuangan (8nd ed.)*. Jakarta: Erlangga.0,5
- Carolina, C. (2022). Pengaruh Stabilitas Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal: Cyntia Carolina. *jurnal Administrasi Nusantara Maha*, 4(7), 67-82.
- Ghozali, I. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis & Ilmu Sosial Lainnya*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginanti, K. A. S., Widnyana, I. W., Gama, A. W. S., & Prastyadewi, M. I. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Good Corporat Governance Sebagai Variabel Intervening. *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 8(1), 111-120.

- Hairi, T. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2017. *Tirtayasa Ekonomika*, 14(2), 171–186.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66-81.
- Iwan, S. M. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Prifitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Joni, & L. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 81-97.
- Kartika, & Andi. (2009). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEI. *Dinamika Keuangan dan* , 105- 123.
- Lianto, V., Sinaga, A. N., Susanti, E., Yaputra, C., & Veronica, V. (2020). Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 3(2), 282–291. <https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1064>
- Lienardo, R., Sentosa, E., & Marnis. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Terhadap Stuktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 2(3), 101–109.
- Mas, I. A. D. P., & Dewi, S. K. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3105. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p11>
- Meithasari, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas. *Skripsi. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Olivia, H., & Hirawati, H. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Penelitian Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk).

- Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(2), 40–53.  
<https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i2.6425>
- Pisesah, D., Malikh, A., & Junaidi, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(02).
- Pradnyani, I. G. A. C., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *EMAS*, 5(6), 49-62.
- Pebriyanti, N. K. D., Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Emas*, 1(1).
- Prastika, N. P. Y., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Di Bei. *E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana*
- Pramana, I. W. S., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(6), 2127.
- Pujianti, N., & Wardani, M. K. (2023). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Mnfaktur (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Putri, W. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.
- Rico Andika, I. K., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*,
- Salep, Hasan. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). 2023. PhD Thesis. Universitas Djuanda Bogor.
- Sinabaribayana, N., Tumanggor, L., & Hayati, K. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (JIMEA)*.





- Solihatun, Iin Nur, and Rr Hawik Ervina Indiworo. "Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal: Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021." *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi* 3.1 (2023): 18-28.
- Suryandari, N., & Widnyana, I. W. (2024). DOES SPIRITUAL PHILOSOPHY MATTERS ON LOCAL MICROFINANCE IN BALI?. *JRAK*, 16(1), 1-8.
- Susilowati, Kamela, H., Anggraeni, R. D., Raksawardhana, M. N., & Alam, R. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Di Perusahaan Lq45. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(1), 47-57.
- Tahu, G. P., Dewi, D. P. S. U., & Widnyana, I. W. (2023). Pengaruh Rasio Modal, Risiko Kredit Dan Profitabilitas Terhadap Likuiditas Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(11), 12-30.
- Tahu, G. P., Swari, D. A. D. P., & Widnyana, I. W. (2024). The Influence Of Company Size, Profitability, And Tax Savings On The Capital Structure Of Pharmacy Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 13(1), 176-186.
- Tamara, A. G., Muslih, M., & Isynuwardhana, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2017). *E-Proceeding of Management*, 7(1), 955-962.
- Tamba, I. M., & Widnyana, I. W. (2022). Consumer preferences on the purchase of cayenne pepper in Bali Province market. *AgBioForum*, 24(2), 73-82.
- Tangiduk, D., Rate, P. Van, & Tumiwa, J. (2017). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 874-883.
- Thausyah, Nudzunul Fiara, & Suwitho, D. 2015. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Widnyana, I. W., Sukadana, I. W., & Budiayasa, I. G. P. E. (2023). Influence of Financial Architecture, Corporate Social Responsibility on Company

- Value of Banking in Indonesia. *Business and Entrepreneurial Review*, 23(2), 265-274.
- Widnyana, I. W., Usadi, M. P. P., & Paramachintya, M. W. V. S. (2023). *Manajemen Keuangan: Analisis Tajam, Ringkas dan Aplikatif Berbasis Laporan Keuangan*. wawasan Ilmu.
- Widnyana, I., Astiti, N., Gunadi, I., Suarjana, I., & Sukadana, I. (2024). The relationship of guaranteed interest with managerial behavior, customers, and financial performance for banking. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(3), 1713-1720.
- Widnyana, W., Budi Susilo, D. D., Suarjana, W., Antari, N. P. P., Putu Sintia Putri, G. A., & Shafie, N. A. (2024). A study on the probability of sustainability of state-owned enterprises (a review from the perspective of the bankruptcy model). *Asia-Pacific Management Accounting Journal (APMAJ)*, 19(1), 103-120.
- Zahro, E. O., Hidayati, A. N., & Habib, M. A. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(2), 315-324.
- Zulfani, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016–2021) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Zulkarnain, M. (2022). Pengaruh Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 42. <https://doi.org/10.32503/jck.v1i1.2258>